



Dolar turun pada Selasa pagi di Asia tetapi bertahan di dekat level tertinggi dalam hampir sebulan karena investor mengharapkan calon Menteri Keuangan AS Janet Yellen untuk menegaskan komitmen yang lebih tradisional untuk nilai mata uang yang ditentukan pasar ketika dia bersaksi di Capitol Hill nanti di hari ini.

Indeks Dolar AS yang melacak greenback terhadap sekerajang mata uang lain turun tipis 0,11% menjadi 90,653. Indeks turun 0,1% menjadi 90,690 di awal sesi setelah naik tipis ke level 90,94 semalam untuk pertama kalinya sejak 21 Desember. Perdagangan melemah dengan pasar AS tutup untuk liburan.

Pair USD/JPY naik 0,29% menjadi 104. Dolar sedikit berubah terhadap yen dan dikonsolidasikan dalam kisaran sempit setelah mencapai tertinggi satu bulan di 104,40 selama minggu sebelumnya. Bank of Japan dan European Central Bank akan mengumumkan keputusan kebijakan mereka pada hari Kamis.

Pair AUD/USD naik 0,42% menjadi 0,7712 dan Pair NZD/USD naik 0,39% menjadi 0,7134.

Pasangan USD/CNY turun tipis 0,05% menjadi 6,4868, sedangkan pasangan GBP/USD naik tipis 0,16% menjadi 1,3606.

Yellen akan bersaksi di depan Komite Keuangan Senat sebagai bagian dari sidang konfirmasi Senatnya, di mana dia kemungkinan akan menyentuh topik mulai dari kebijakan valuta asing hingga pajak.

Calon Presiden terpilih AS Joe Biden untuk memimpin Departemen Keuangan dilaporkan akan menegaskan AS ' komitmen terhadap nilai tukar yang ditentukan pasar dan menunjukkan bahwa negara tidak mencari dolar yang lebih lemah untuk keunggulan kompetitif dan juga diharapkan untuk memberi tahu komite bahwa pemerintah harus "bertindak besar" dengan paket bantuan COVID-19 berikutnya.

Komentar tersebut menunjukkan kembalinya ke postur yang lebih tradisional, dengan Presiden Donald Trump yang keluar sering mengecam kekuatan dolar. Biden dan pemerintahannya akan dilantik pada hari Rabu.

Mata uang AS dibuka pada 2021 dengan reli hampir 2% terhadap mata uang utama karena Yields Treasury AS naik setelah Biden mengusulkan paket bantuan COVID-19 \$ 1,9 triliun selama minggu sebelumnya. Ekspektasi kebijakan moneter AS yang sangat longgar dan harapan untuk pemulihan ekonomi pasca-COVID-19 secara global membuat dolar merosot hampir 7% pada tahun 2020.

Kerugian juga telah dibatasi oleh pelepasan taruhan bearish baru-baru ini, dengan data menunjukkan bahwa hedge fund menumpuk posisi net short terbesar sejak Mei 2011 di pekan yang berakhir 12 Januari. Posisi besar menunjukkan bahwa pedagang lebih cenderung untuk mengurangi posisi mereka daripada menambah taruhan mereka yang sudah besar.

Namun, beberapa investor masih mengharapkan mata uang tersebut pada akhirnya melanjutkan penurunannya selama 2021.

Prospek ekonomi yang membaik di bawah peningkatan pengeluaran fiskal dan vaksinasi yang dipercepat, bersama dengan kebijakan moneter yang sangat mudah, akan menghambat setiap upaya untuk reli yang lebih berkelanjutan, analis Commonwealth Bank of Australia (OTC: CMWAY) Kim Mundy mengatakan dalam sebuah catatan.

"Lebih lanjut USD upside minggu ini akan ditahan," tambah catatan itu.

Euro naik 0,1% menjadi \$ 1,20855, naik kembali setelah jatuh ke 1,2054 untuk pertama kalinya sejak 2 Desember pada hari Senin./R